

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan teknik *lot sizing* yang telah dilakukan dengan total biaya masing-masing, yaitu *lot for lot* (LFL) Rp. 178.650.000, *economic order quantity* (EOQ) Rp. 248.700.000, *period order quantity* (POQ) Rp. 262.990.000 dan *least unit cost* (LUC) Rp. 285.450.000. Teknik yang paling sesuai untuk diterapkan diperusahaan adalah *lot for lot* (LFL) dengan total biaya terendah.
2. Berdasarkan teknik *lot for lot* (LFL) yang dapat diterapkan, perusahaan dapat meminimalisasi biaya persediaan bahan baku untuk setiap jenis produk sepatu dengan total biaya yaitu sepatu pantofel Rp. 60.920.000, sepatu boots Rp. 61.970.000 dan sepatu slip on Rp. 55.760.000.
3. Berdasarkan teknik *lot for lot* (LFL) yang diterapkan tersebut perusahaan dapat membuat rencana pemesanan bahan baku yang sesuai kebutuhan masing-masing jenis sepatu selama satu tahun yaitu 80 kali pemesanan untuk sepatu pantofel, 97 kali pemesanan untuk sepatu boots dan 91 kali pemesanan untuk sepatu slip on.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan membuat pencatatan data yang lebih baik lagi dari sebelumnya, agar lebih mempermudah pihak perusahaan dalam menganalisa kondisi atau keadaan perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan teknik *lot sizing* ini pada perusahaan agar dapat meminimasi biaya persediaan bahan baku dan meningkatkan keuntungan perusahaan.